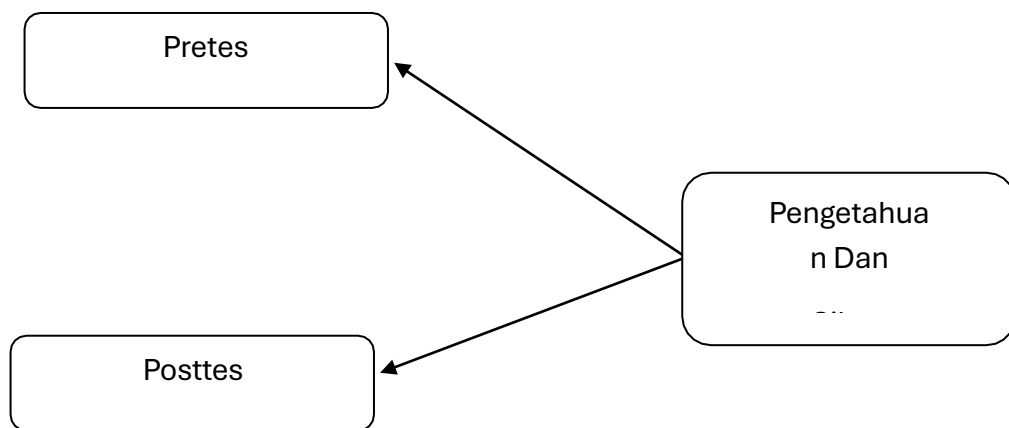


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori di susun sebelumnya dalam daftar Pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable.



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan pada variabel lain. Sedangkan variable dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel independent.

Tabel 3. 1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu diketahui oleh responden tentang sebelum dan sesudah pencegahan Narkoba meliputi : 1. Definisi Narkoba 2. Jenis-Jenis Narkoba 3. Bahaya Narkoba 4. Sebab-Sebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba. 5. Pencegahan Narkoba.	Kuisisioner	Mengisi Kuesioner yang berjumlah 10 Pertanyaan Benar = 1 Salah = 0	Rasio	Total nilai pengetahuan dalam rentan 0-10.
Sikap	Segala sesuatu diketahui oleh responden tentang sebelum dan sesudah pencegahan <i>bullying</i> meliputi : 1. Definisi Narkoba 2. Jenis-Jenis Narkoba 3. Bahaya Narkoba 4. Sebab-Sebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba. 5. Pencegahan Narkoba.	Angket	Mengisi Angket yang berjumlah 10 Pernyataan Sikap Positif : SS = 5 S = 4 RR = 3 TS = 2 STS = 1 Sikap Negatif : STS = 5 TS = 4 RR = 3 S = 2 SS =1	Rasio	Total Nilai Sikap dengan rentang 10-50

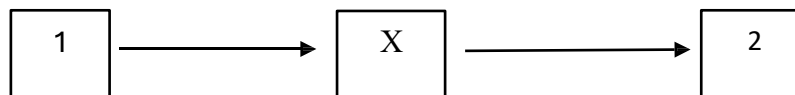
C. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi terhadap pencegahan narkoba dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi.

Ho : Tidak ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi terhadap pencegahan narkoba dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre experiment*. Desain penelitian menggunakan rancangan *one group pre test dan post test*. Dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh media video animasi terhadap pencegahan narkoba dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi tahun 2025.



Bagan 3. 2
Model Rancangan One Group Pretest-Posttest

Kesimpulan :

- 1 : *Pre Tes* pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi dengan video animasi tentang pencegahan narkoba.
- X : Memberikan intervensi menggunakan media video animasi tentang pencegahan narkoba.
- 2 : *Post Test* pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi dengan video animasi tentang pencegahan narkoba.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di jalan M. Yamin, Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMPN 5 Kota Jambi.

2. Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah Februari – Maret 2025.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Batasan subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi yang berjumlah 325 siswa yaitu 163 siswa laki-laki dan 162 siswa perempuan.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VIII dengan alasan siswa kelas tersebut yang memiliki faktor resiko besar terpapar narkoba karena akan menduduki bangku sekolah menengah pertama (SMP).

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini bersifat secara umum dengan pendekatan *simple random sampling* yaitu sesuatu cara pengambilan sample yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasinya. rumus

yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{325}{1 + 325 (0,01)^2} \\ &= \frac{325}{1 + 3,25} \\ &= \frac{325}{4,25} \\ &= 76,470 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yaitu 76. Adapun pembagian responden berdasarkan kelasnya sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Pembagian responden

No	Kelas	Jumlah Responden
1	VIII A	8
2	VIII B	8
3	VIII C	8
4	VIII D	8
5	VIII E	8
6	VIII F	8
7	VIII G	7
8	VIII H	7
9	VIII I	7
10	VIII J	7
Jumlah Total		76

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan penelitian nantinya. Kuesioner penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu :

1. Kuesioner karakteristik responden

Lembar kuesioner karakteristik responden berisi pertanyaan tentang identitas responden. Antara lain : nama, usia, dan jenis kelamin.

2. Kuesioner pengetahuan siswa tentang konsep narkoba

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa disusun dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban *multiple choise*.

3. Kuesioner sikap siswa tentang konsep narkoba

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap siswa disusun dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban Setuju, Sangat Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3. 3
Distribusi butir-butir kuesioner pengetahuan

No	Komponen	No Pertanyaan	Total
1.	Pengertian narkoba	1	1
2.	Jenis-jenis narkoba	2, 3	2
3.	Penyebaran narkoba	4	1
4.	Dampak penyalahgunaan narkoba	5,8	2
5.	Pencegahan narkoba	6,9	2
6.	Tempat Penyebaran Narkoba	7	1
7.	Manfaat pencegahan narkoba	10	1
Total			10

Cara penilaian :

Benar : 1

Salah : 0

Skor tertinggi : 10

Skor terendah : 0

Tabel 3. 4
Distribusi butir-butir instrument checklist sikap

No	Variabel	No Pertanyaan		Total
		Favourable	UnFavourable	
1.	Sikap remaja terhadap pencegahan narkoba	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10

Cara Penilaian :

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap indikator variabel dalam kuesioner yang disediakan. Dalam skala *Likert*, setiap pertanyaan yang ada dalam alat ukur ini menawarkan serangkaian pilihan, mulai dari tanggapan sangat positif hingga sangat negatif. Nilai skala *Likert* yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Pengukuran skala likert pernyataan positif

Pilihan Jawaban	Bobot skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk pernyataan positif, penilaian dilakukan bobot skor skala Likert.

Nilai tertinggi : 50

Nilai terendah : 10

Tabel 3. 6
Pengukuran skala likert pernyataan negatif

Pilihan Jawaban	Bobot skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Sangat Setuju (SS)	2
Setuju (S)	1

Untuk pernyataan negatif, penilaian dilakukan dengan membalik bobot skor skala Likert.

Nilai tertinggi : 50

Nilai terendah : 10

Penggunaan bobot skor 5 dalam penelitian kuantitatif, seperti pada skala Likert (1–5), memiliki beberapa alasan yang mendasari:

1) Mempermudah Responden

Skor 5 memberikan pilihan yang cukup beragam tanpa membingungkan responden. Rentang ini cukup untuk menangkap berbagai tingkat persetujuan atau pendapat, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

2) Detail yang Cukup

Skala 5 menciptakan keseimbangan antara detail dan kesederhanaan. Dengan lima pilihan, peneliti dapat menangkap variasi respons yang signifikan tanpa terlalu rumit.

3) Kemudahan Analisis

Rentang skor 5 mudah digunakan dalam analisis statistik, seperti rata-rata, standar deviasi, atau regresi. Rentang ini memberikan distribusi data yang lebih baik untuk analisis deskriptif dan inferensial.

4) Mengurangi Bias Tengah

Pada skala ganjil (seperti 5), terdapat opsi tengah ("netral"), yang memungkinkan responden yang tidak memiliki pendapat jelas untuk memilih tanpa dipaksa ke arah positif atau negatif.

5) Standar Umum

Penggunaan skala 5 sering kali menjadi standar dalam penelitian kuantitatif, sehingga memudahkan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan meningkatkan validitas eksternal.

6) Efisiensi Waktu

Dengan rentang 5 pilihan, responden dapat memberikan jawaban dengan cepat tanpa merasa terbebani oleh terlalu banyak opsi.

Kemudian, Instrumen dan bahan serta peralatan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Media video animasi
2. Speaker dan alat proyektor
3. Laptop

H. Uji Kuesioner

1. Uji Validitas

Dalam konteks penelitian, validitas sangat penting karena memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel yang sedang diteliti, bukan sesuatu yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, rumus "*Cronbach Alpha*" digunakan dalam program SPSS untuk menguji reliabilitas variabel. Hasil uji menunjukkan bahwa jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, variabel tersebut dianggap reliabel, dan jika *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$, variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

I. Uji Validasi Ahli

Penelitian dengan pengembangan media edukasi harus dilakukan uji validasi ahli media dan ahli materi. Penetapan ahli bisa ditentukan oleh pembimbing skripsi dengan koordinasi kepada program studi.

1. Validasi Materi

Uji validasi materi adalah proses untuk memastikan bahwa materi atau isi yang diberikan dalam bahan pelajaran atau materi pengajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sejauh mana materi relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan siswa adalah tujuan dari tes ini. Dalam proses validasi, ahli materi akan menilai pemeriksaan keselarasan dengan tujuan, evaluasi kualitas konten, relevansi dengan kurikulum, keterbacaan dan keterpahaman, dan pengujian melalui *feedback*.

2. Uji Validitas Media

Uji validasi media adalah proses untuk mengevaluasi apakah media pembelajaran (seperti gambar, video, aplikasi, *software*, atau alat pembelajaran lainnya) dapat mendukung tujuan pembelajaran, mudah dipahami, dan efektif disampaikan kepada responden. Uji validasi media dilakukan oleh ahli atau penilai yang ahli dalam teknologi pendidikan, desain pembelajaran, atau materi pelajaran. Tujuan uji validasi media adalah untuk memastikan bahwa media yang digunakan memenuhi standar tertentu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pendekatan terhadap subjek serta proses dikumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun sumber pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Data primer** adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data kepada peneliti, sumber data primer dapat berasal dari individu maupun kelompok. Data primer dapat diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data narkoba pada remaja di BNN Kota Jambi tahun 2024.
2. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada misalnya melalui orang lain atau catatan yang sudah ada. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data sekolah, data jumlah siswa dan data responden.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Metode sistematis untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian dikenal sebagai prosedur pengumpulan data. Pengumpulan data yang baik sangat penting untuk menjamin kualitas dan validitas penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan pengurusan izin penelitian dengan membawa surat dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi.
- b) Mengurus izin penelitian di SMP Negeri 5 Kota Jambi, yang ditujukan kepada Kepala Sekolah.
- c) Pengurusan *Ethical Clearance* di Poltekkes Kemenkes Jambi.

- d) Setelah itu mengunjungi kelas VIII dan menjelaskan kepada responden tentang proses penelitian.
- e) Memberikan *informed consent* kepada responden untuk diisi, peneliti akan menyerahkan kuesioner agar dapat segera diisi oleh responden. Setelah mengisi kuesioner peneliti akan memberikan edukasi dengan media video animasi, setelah 3 atau 4 hari akan diberikan kuesioner untuk menilai pemahaman setelah di edukasi, lalu di dokumentasikan.
- f) Setelah itu mengumpulkan data yang telah terisi dengan lengkap.
- g) Peneliti melakukan analisa data.
- h) Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

K. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Proses ini dilakukan untuk meneliti kembali kelengkapan isi dalam lembar kuesioner, jika ada yang belum terisi maka dapat dilengkapi.

2. Coding

Pemberian kode pada setiap data variabel yang telah terkumpul untuk mempermudah pada saat memasukkan data.

3. Entry Data

Memasukkan data yang telah didapat kedalam program computer sesuai dengan kebutuhan.

4. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan Langkah untuk membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

5. *Cleaning*

Peneliti memastikan semua data telah di entry dan siap untuk dianalisis.

L. Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate.

a. Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap. Data akan dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar,

n = Jumlah pertanyaan

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yang diuji dengan uji t berpasangan (*Paired Samples T Test*). Syarat untuk melakukan uji normalitas untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah

perlakuan dengan menggunakan program komputer seperti SPSS. Keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan $p < 0,05$ atau uji *Wilcoxon* jika tidak normal. Bila diperoleh $p\text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media video animasi.

